

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang “Bimbingan Kelompok dalam Membangun Kepercayaan Diri bagi Korban *Bullying* di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare”.

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, fakta atau realita yang ada di lapangan. Metode yang digunakan pada peneliti ini yaitu kualitatif. Metode Kualitatif merupakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.² Penelitian deskriptif ini diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek, atau objek penelitian (individu, masyarakat atau lembaga) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.³

¹Lexy J.Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet II: Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3.

²Lexy J.Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 17.

³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, tt), h. 63.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana efektifitas bimbingan kelompok sebagai upaya untuk membangun kepercayaan diri korban *bullying* di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare adapun waktu penelitian digunakan kurang lebih selama 2 bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penulis dalam penelitian ini adalah berfokus kepada bagaimana Bimbingan kelompok dalam membangun kepercayaan diri bagi korban *bullying* di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan atau rekaman video. Penelitian ini melakukan observasi dan wawancara di kelurahan Mamminasae kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang

dan melakukan pengambilan gambar melalui pemotretan, dan rekaman video sebagai dokumentasi.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Lofland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tujuh siswa di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung melalui media perantara yang biasanya berupa data yang sudah tercatat dalam buku Sumber Data

⁴Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.169.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut Loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.⁵

3. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah tujuh siswa di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

4. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung melalui media perantara yang biasanya berupa data yang sudah tercatat dalam buku atau suatu laporan, dokumentasi dan arsip-arsip resmi baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

⁵Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.169.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis, adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁶

Salah satu keuntungan dari observasi ini adalah bahwa sistem analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan dan keadaan sekitarnya serta sangat membantu untuk melihat kondisi sosial beserta kendalanya. Selain itu, perlu diketahui bahwa teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.

2. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya-jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

⁶Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*(Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.63.

⁷Lexy J.Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 135.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan wawancara langsung dengan subjek informan. Peneliti melakukan wawancara yang bentuk pertanyaannya disampaikan secara bebas, pertanyaan langsung tanpa daftar yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis. Di dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁸

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, arsip, buku, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum dan struktur organisasi di MTs Al-Mustaqim Kota Parepare. Pada skripsi ini penulis mencari dan mengumpulkan data seperti dokumentasi profil, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan profil organisasi MTs Al-Mustaqim Kota Parepare.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.102.

⁹B.Miles, dkk, *Analisis data Kualitatif: (Buku Sumber tentang Metode-metode baru)* (Jakarta: UI-Press, 2009), h. 16.

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Data harus diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya, dalam penelitian ini analisis dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Adapun yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Secara lebih rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data menurut Sugiyono, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan membuang yang tidak perlu.¹⁰ Setelah direduksi, data akan diberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil observasi dan dapat memudahkan dalam mencari data yang masih diperlukan oleh peneliti. Data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah ada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Selanjutnya, diakui bila proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet XI; Bandung Alfabeta, 2010), h. 337-338

tinggi. Maka bagi peneliti pemula dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada temuan teman atau orang lain yang dipandang sebagai orang yang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga peneliti dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.¹¹

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Menurut Nana Sudjana, Penyajian data yaitu merangkum hal-hal pokok dan kemudian disusun dalam bentuk deskripsi yang naratif dan sistematis.¹²

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah “dengan teks naratif”.¹³ Selain itu penyajian data kualitatif juga bisa dilengkapi dengan grafik, matrik, chart dan sebagainya sebagai pendukung data sekaligus penjelas.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menganalisis data yang telah direduksi dan menyusunnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Hal ini akan membuat pembahasan dalam data yang disajikan menjadi

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 219.

¹²Nana Sujdana, *Penelitian Pendidikan*(Bandung: Sinar Baru, 2008), h.215.

¹³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.338.

sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, proses dan evaluasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah mereduksi data-data dan penyajian data, maka langkah terakhir yang dilakukan dan merupakan pokok dari hasil penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁴

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 220.